

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisa penanggulangan problema *Lost Circulation* pada sumur RS-1 dan RS-2 Lapangan Rama, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penanggulangan yang dilakukan untuk mengatasi *lost circulation* yang terjadi pada sumur RS-1 dan sumur RS-2 adalah dengan menggunakan LCM dengan jenis *Nut plug* dan CaCO_3 , karena formasi yang terjadi *loss* adalah formasi yang *non produktif* dan *produktif* sehingga penanganannya digunakan *Nut plug* dan CaCO_3 dan juga dilakukan dengan cara menurunkan densitas lumpur yaitu pada Sumur (RS-1) ketika terjadi *loss* densitas yang dipakai sebesar 8,8 ppg lalu diturunkan menjadi 5.875 ppg sedangkan pada Sumur (RS-2) ketika terjadi *loss* densitas yang dipakai sebesar 9,2 ppg dan diturunkan menjadi 6.575 ppg.
2. Dari hasil data hilangnya lumpur (*Lost circulation*) pada sumur RS-1 dan RS-2, terdapat beberapa jenis *loss* yaitu pada sumur RS1- mengalami *total loss* dimana tidak adanya lumpur yang kembali kepermukaan dan *loss circulation* sebesar 160 bph hingga 570 bph, sedangkan pada sumur RS-2 mengalami *Partial loss* dimana lumpur yang hilang sebesar 140 bph hingga 210 bph.
3. Pada sumur RS-1 aliran lumpur pemboran secara turbulen pada interval 6055 ft TVD dimana $V_a (6.571,583) >$ dari $V_c (5,008)$ sedangkan untuk interval kedalaman lainnya aliran lumpur secara laminar dimana $V_a < V_c$ sedangkan pada sumur RS-2 kedalaman 6355.49 ft TVD aliran lumpur laminar dimana $V_a (4799,68)$ dan $V_c (8499.41)$ dan untuk interval lainnya aliran lumpur pemboran turbulent.

5.2 . Saran

Untuk peneliti selanjutnya penulis menyarankan sebagai berikut:

1. cara menanggulangi *lost circulation* dengan metode *underbalance drilling*
2. Menghitung keekonomian dari penanggulangan *lost circulation* menggunakan LCM jenis *nut plug* dan CaCO_3 .
3. cara menanggulangi *lost circulation* menggunakan material fibrous.

